

## MATIUS 9:37-38. DISELAMATKAN UNTUK MENYELAMATKAN ORANG LAIN

### I. PENDAHULUAN

Ada banyak orang perlu diselamatkan, tetapi yang mau pergi hanya sedikit sekali. Sebab itu Tuhan menyuruh kita, bahkan kalau bisa makin banyak orang yang mau pergi menuai jiwa2 untuk diselamatkan. Ini perkara yang mulia, menyelamatkan jiwa2 dari kebinasaan kekal yang dahsyat! Siapakah yang disuruh menyelamatkan jiwa2 yang akan binasa? Justru kita yang sudah diselamatkan, yang sudah menikmati mati lepas dari Neraka kekal dgn cuma2 oleh pengorbanan darah Yesus. Jadi kita ini diselamatkan untuk menyelamatkan orang lain, untuk menjadi garam dan terang dunia Mat 5:14-16.

Kalau kita tidak bisa menyelamatkan orang lain, itu berarti kita adalah garam yang tidak asin dan pelita yang mati dan semua itu akan dibuang dari kerajaan Surga, hati2! Jangan ditipu oleh iblis pembunuh itu, lewat perasaan hati, arus orang banyak yang yakin kalau satu kali sudah selamat, akan tetap selamat. Itu tidak benar Mat 7:21-23.

Sesudah kita diselamatkan, kita juga harus menyelamatkan orang lain, kita harus menjadi garam dan terang dunia! untuk menyelamatkan orang lain. Kalau kita sudah percaya, kita sudah diselamatkan, sudah menjadi anak2 Allah Yoh 1:12. (Ini Firman Tuhan). Jangan malu, segan atau ragu2, teruskan minta baptisan Roh Kudus, ini lahir baru lengkap, oleh air dan Roh Yoh 3:5, Kis 2:38 (Contoh Kis 2:38,41; 8:12,16-17; 10:45-48; 19:5-6 dll).

Kita harus terus hidup dipimpin Roh (Rom 8:14), untuk dapat menyelamatkan jiwa2 lain, supaya jangan sampai keselamatan kita hilang! Sebab itu biar pelita kita tetap menyala dan garam kita tetap asin untuk menyelamatkan orang lain; Ini tugas dasar dan utama kita, jadi garam dan terang dunia, menyelamatkan jiwa2. Sebab belas kasih-an Mat 9:13. Jangan ragu2 nyanyikan **nyanyian ini**: "Saya anak Allah, dipimpin Roh Kudus untuk menyelamatkan jiwa yang kucinta, karena Tuhan (Luk 10:27) untuk menyelamatkan jiwa dgn kasih Kristus".

Jangan kita egois, kita sudah diselamatkan, selamatkan juga orang2 lain, kasih-an!

### II. SIKAP2 DALAM MEMENANGKAN JIWA

Ada golongan orang yang penuh kasih dan celik matanya sehingga terus berdoa dan memberi kabar baik untuk orang yg belum percaya sampai percaya supaya selamat jiwanya. Ini golongan orang yang memenangkan jiwa dgn baik dan benar. Tetapi ada banyak orang yang tidak peduli dgn keselamatan jiwa orang lain, terserah masing2. Ada dua ekstrem.

**1. Ber-lomba2**, karena ingin tampak sukses, atau jadi besar dan untuk mendapatkan keuntungan2 lainnya. Kalau perlu curi domba Gereja lain, dgn bermacam2 alasan yang dihalalkan, ini

salah, sebab pahalanya seorang pencuri adalah hukuman. Selamatkan jiwa2 yang belum percaya.

**2. Acuh.** Beberapa orang beriman lain. Ternyata sampai ber-tahun2 atau puluhan tahun tidak pernah memenangkan jiwa, tidak mengerti, tidak peduli, ikut kebiasaan arus orang banyak, tidak peduli nasib orang lain, itu problem pribadinya masing2, asal kita sendiri tetap setia sampai mati, masuk Surga. Ini salah, sebab kita tidak jadi garam dan terang dunia Mat 5:14-16, Luk 11:33. Orang seperti ini tidak masuk Surga, sebab pelitanya mati dan garamnya tidak asin.

Ada juga orang yang acuh, bahkan tidak mau menolong menyelamatkan, sebab ada benci atau dendam dgn orang itu (mungkin juga sebab dosa2 lain seperti sombong, dirugikan dll), la tidak dihalangi oleh mata yang buta atau kabur, tetapi sebab benci atau dosa2 lain, tidak mau berhubungan dgn orang tsb, sekalipun ada kesempatan. Memang kalau ada dosa atau benci, maka iblis dapat dgn leluasa menipu dan menariknya pergi dari orang2 yang dibencinya, bahkan dari banyak orang lainnya juga. Tentu ini kemenangan bagi iblis, tetapi kekalahan bagi orang itu.

**3. Bagaimana seharusnya memenangkan jiwa?** Ini adalah pelayanan setiap orang beriman, baik secara pribadi, atau secara masa2 (biasanya dalam kegerakan2 rohani {Zak 10:1} atau pelayanan penginjil2 besar) dll. Motivenya: Belas kasih Mat 9:13.

Mengapa? Orang yang tidak percaya atau undur, akan masuk Neraka Mat 7:21-23. Kalau kita mengerti dan mata rohani kita celik (setan senang membutakannya 2Kor 4:4, supaya tidak timbul belas kasihan dantidak merebut domba2 iblis!). Kalau matanya celik, akan timbul belaskasihian, sebab kalau mati, ia akan masuk Neraka kekal, padahal kita bisa menolongnya dgn mudah kalau kita mau. Beritakan Nama Yesus dgn tulus dan cinta dan doakan sehingga ada kuasa Allah menyertai kita Kis 1:8, sebab kita harus merebutnya dari tangan iblis, maka orang itu bisa bertobat, keluar dari Neraka ke Surga 1Kor 3:6. Kalau ada orang yang kita cintai, kita biarkan masuk Neraka, itu terlalu jahat, tetapi itu seringkali dibiarkan, sebab bodoh, sebab tidak mengerti, dikira sesudah mati masih bisa diselamatkan, tidak bisa! Mati = kesempatan untuk selamat sudah habis!

Kalau kita mengerti satu hal ini saja, kita akan rajin memenangkan jiwa dgn tulus dan dgn kuasa Allah apalagi kalau ada belas kasihan. Lebih2 sebagai pemimpin kecil atau besar, di rumah, di Gereja dll, kita akan terbeban untuk menyelamatkan jiwa2 yang akan masuk Neraka dan jumlahnya besar! Mat 9:37.

Kalau celik dan ada cinta, dgn sendirinya kita akan tekun menolong melepaskan jiwa2 dari Neraka. Kalau seorang melihat saudara atau sahabatnya kecelakaan dan keadaannya kritis,

lalu dibiarkan saja, langsung pergi, maka orang akan mengatakan ia jahat tidak punya belas kasihan, atau orang masuk sumur dalam, dibiarkan saja, tidak peduli, ini orang jahat, tidak punya belas kasihan, tidak peduli akan keselamatan orang2 di dekatnya. Apalagi kalau tertabrak dosa masuk Neraka!

Ini sudah diperintahkan Tuhan Mat 28:19 Amanat Agung atau Mat 5:14-16 (supaya jadi garam dan terang dunia), tetapi sebab tidak mengerti, tidak mau taat dan ditipu iblis sehingga banyak orang Kristen buta-tuli rohani membiarkan banyak orang binasa masuk neraka di muka matanya. Ini juga berbahaya, sebab tidak mau taat akan perintah Tuhan, ia sendiri tidak masuk Surga Mat 7:21-23, sebab tidak menjadi garam dan terang dunia. Padahal Tuhan sangat merindukan menyelamatkan jiwa2, kalau bisa semua selamat 2Pet 3:9. Orang yang tidak memberitahu keadaannya yang celaka itu berdosa Yak 4:17. Juga dalam Yeh 3:18; 33:6,8. Orang yang akan binasa sebab susah sudah datang dan kita yang tahu, diam saja, tidak memberitahu, maka darahnya tertanggung di atas kita, jadi hukuman.

**Sebetulnya ini suatu pengertian yang mudah dansederhana**, kalau mau taat, Roh Kudus akan meyakinkan, bahkan menyebut nama2 dari orang yang harus diberitahu!

Kalau Tuhan sudah menyebutkan nama2 itu pada kita (apalagi sudah berkali2), tuliskan supaya tetap ingat dan lakukan! Sekalipun kita bukan penginjil atau orang rohani, bahkan orang barupun bisa mengerjakannya seperti perempuan Samaria yang bertobat dari dosa zinanya. Bahkan perempuan Samaria yang baru bertobat memberitakan di daerah rumahnya dan banyak orang mau datang pada Tuhan Yesus, dan diselamatkan!

Kita **hanya menabur** berita keselamatan dan doakan terus, lalu Tuhan akan menumbuhkan 1Kor 3:6. Memang tidak semua langsung percaya, tergantung reaksi masing2, tetapi jalannya untuk menyelamatkan, sangat sederhana!

**Orang yang tidak mau memenangkan jiwa**, waktu mati bertemu Tuhan, pulang tangan kosong dan juga kehilangan keselamatannya sendiri, sebab jadi pelita yang padam, dan garam yang tidak asin. Padahal kalau kita memenangkan jiwa (baik sendiri atau bersama), maka waktu kita menghadap Tuhan, tangan kita tidak kosong, tetapi membawa jiwa2 dan menerima mahkota 1Tes 2:19.

Ada nyanyian sederhana: Bertemu Tuhan apa yang kau beri, tangan kosong menyesal tak guna, bertemu Tuhan apa yang kau beri, bawa jiwa trima mahkota. (Selain ini juga kita terus menginjil, mendidik atau saling menasehati dan memenangkan jiwa (3 angka yang harus digenapkan, adalah tugas kita, baru Tuhan Yesus bisa

datang, angka 1. Mat 24:14, angka 2 Rom 10:25, angka 3. Wah 14:1.

### III. PELAYANAN SEMUA ORANG BERIMAN

Bersaksi memenangkan jiwa itu adalah pelayanan setiap orang beriman siapa saja, tetapi juga jadi pelayanan spesialisasi dari para penginjil, atau dalam KKR Roh Kudus.

Dalam Gereja ada ber-bagai2 jabatan, misalnya Rasul, Nabi, penginjil, gembala, guru dll. Tetapi setiap orang beriman harus punya belas kasih, lebih2 secara pribadi atau untuk jumlah tertentu untuk menolong menyelamatkan jiwa2.

Lebih2 kepada orang di dekat atau sebelahnya, kita harus mencintainya Luk 10:27 (sekalipun musuh!), sebab Tuhan tidak ingin ada kebencian dalam hati kita, itu dosa dan pintu masuk bagi iblis! Sebab itu semua orang beriman harus jadi garam dan terang dunia, secara pribadi atau kelompok kecil (penginjil biasanya dalam kelompok besar, ber-sama2 banyak orang). Jadi memenangkan jiwa ini bukan terutama sebagai pelayanan saja, tetapi sebab cinta! Orang yang cinta Tuhan itu juga cinta sesamanya, lebih2 orang yang di sebelahnya. Kalau seorang tidak cinta orang di sebelahnya (sekalipun musuhnya) itu orang tidak mencintai Allah dgn segala akibatnya 1Yoh 4:20.

Jadi menangkan jiwa adalah perbuatan cinta lebih daripada pelayanan. Dan orang yang benar di hadapan Allah, tidak punya musuh dari pihaknya, bisa berdamai dgn semua orang (Mrk 9:50, 1Tes 5:13, Rom 12:10) dan mengasih semua orang2 di sekitarnya! Ibr 12:14, 2Tim 2:22. Sebab itu seharusnya nomer satu, yang betul, kita semua sudah dan terus memenangkan jiwa orang yang akan masuk Neraka; Bahkan kalau kita cinta dan celik mata rohaninya, akan lebih terbeban karena cinta mendorong untuk selekasnya membawa kepada pertobatan, jangan sampai terlambat, sehingga ia binasa untuk selamanya! Kis 2:47. Kalau kita mau berkenan pada Tuhan, apalagi dipimpin Roh, kita pasti bisa mendengar suara Roh, pasti Roh Kudus sudah memimpin kita untuk menyelamatkan jiwa2 di sekitar kita, lebih2 yang sudah cinta dan berbuat baik pada kita, patut kita tahu berterima-kasih.

Jadi bersaksi dan memenangkan jiwa itu adalah **kebutuhan pokok setiap orang beriman** 7 KPR (yaitu melayani jiwa2 untuk keselamatannya) ini adalah bagian dari kebutuhan pokok hidup rohani masing2. Tidak mau menyelamatkan jiwa2 itu biasanya sebab tidak ada cinta dan buta rohani. Kalau celik dan cinta, sekalipun sedikit akan ada belas kasih untuk menolong menyelamatkan jiwa, termasuk juga 3 angka kedatangan Tuhan yang adalah bagian umatNya untuk menggenapinya.

Untuk memenangkan jiwa tidak perlu sekolah Alkitab dahulu, atau kalau sudah tinggi rohaninya, tidak mutlak perlu; semua bisa dipakai Tuhan dgn cara yang paling sederhana, hanya menabur berita kesukaan, kabar keselamatan untuk percaya pada Tuhan Yesus dan Roh Kudus akan meneruskannya, misalnya Kis 8:4.

Sebab itu, semua orang beriman, tua-muda baru atau lama, semua harus melakukan kebutuhan pokok rohani ini

yaitu melayani orang2 yang ditemuinya untuk menyelamatkan jiwanya. Ini suatu pelayanan yang indah di hadapan Tuhan, sekalipun hanya pelayanan biasa Rom 10:15, tetapi berkenan kepada Tuhan. Memang tidak semua orang yg diberi kabar baik percaya dan berminat (Rom 10:16, Kis 26:24), apalagi yang keras hati dalam dosa, tetapi kita tidak disalahkan Tuhan, darahNya tidak dituntut dari kita Yeh 3:18; 33:8. Sebab itu ber-tanya2lah akan Tuhan, minta pimpinan dan kuasaNya untuk menyelamatkan jiwa2 dari Neraka kekal, hanya dgn memberitakan kabar baik, maka Roh Kudus (perannya besar) akan ikut bekerjasama dalam menyelamatkan jiwanya.

### IV. KEBERANIAN UNTUK BICARA

Kadang2 timbul ketakutan untuk bicara, lebih2 dalam daerah yang anti kepada Tuhan Yesus. Jangan takut, tetapi jangan ngawur, minta pimpinan Roh Kudus.

Jangan mencela, menghina atau menyalahkan agama atau kepercayaan lain. Kita hanya memberitakan kebenaran Firman Tuhan tentang keselamatan jiwa secara pendek dan jelas dari Alkitab untuk setiap orang yang mau, atau menyaksikan pengalaman kita mau percaya pada Tuhan Yesus. Kalau belum berani, berdoa terus, lebih2 dalam Roh dan kebenaran dan minta kata2 dari Roh Kudus Yoh 8:26, Mat 10:19. Tuhan sanggup memberi kata2 yang tepat untuk menghadapi segala problem dan kejahatan, sebab Allah kita lebih besar dari semua yang ada dalam bumi 1Yoh 4:4. Apalagi hanya pengumuman syarat2 untuk pengampunan dosa dan diselamatkan. Tetapi jangan bicara dgn benci, sombong, marah dll tetapi dgn lemah lembut, kasih dalam pimpinan Roh Kudus. Dia sanggup langsung memberi jawaban yang tepat dan jangan bereaksi dosa. Jangan takut, tetapi jangan ngawur, minta kata2 dari Roh Kudus, katakan kebenaran Firman Tuhan dan kata2 dari Roh Kudus.

**Jangan debat**, dan tidak mau kalah, serahkan kepada Tuhan. Cukup memberi jawaban atau penjelasan tanpa benci, tanpa sombong atau reaksi dosa lainnya. Jangan memberi uang, hadiah dll, kecuali pemberian kasih yang dibutuhkan pada waktu itu, atau aksi sosial dll yang wajar, misalnya dalam bencana dll. Tetapi jangan lupa pergi dalam kuasa Roh Kudus Kis 1:8. Sebab kita beperang dgn setan, merebut jiwa2 dari tangannya. Perlu hikmat dan kuasa Allah, Roh Kudus untuk menghadapi semua problem, peristiwa dll. Kalau perlu usir setan terang2an atau di dalam hati. Minta pimpinan Roh Kudus. Jangan lupa kemampuan rohani terhadap iblis cs Luk 10:19. Kalau kita berdoa dalam bahasa lidah (dalam Roh 1Kor 14:14) dan hidup benar, Roh Kudus akan bekerja dgn kuat, Jangan ragu2, percayalah Tuhan sudah memberi kita kuasa atas segala hikmat dan kuasa iblis Luk 10:19, Mrk 16:18, Rom 16:20, dan meng-injak2 segala kuasa kegelapan. Jangan ragu2, bertindaklah dgn iman Yak 1:6, akan jadi sesuai dgn iman kita Mat 8:13. Kalau ada yang sesat, problem, pekerjaan setan, lawan iblis dan doakan yang sakit dan problem2nya.

Ingatkan terus pada Tuhan dan harap kepadaNya. **Jangan bersandar pada rata dan kuda yang ada** pada kita, yaitu bersandar pada kekuatan sendiri Maz

20:8. Jangan bersandar pada kekuatan sendiri. Misalnya Paulus di penjara, sebetulnya ia mempunyai Warga Negara Roma, itu kuat melindunginya. Tetapi ia tidak memakainya. Sesudah Tuhan melepaskannya baru ia mengeluarkan "pedang" yang dipunyainya dan orang2 jadi ketakutan Kis 16:37-39. Jangan mengandalkn kuda dan rata lebih dari Nama Tuhan. Dgn Nama Tuhan, mungkin ada penderitaan, tetapi kita mengalami rencana Allah yang indah, seperti Paulus dalam penjara itu sesuai dgn rencana Allah yang indah, dan mereka makin dikuatkan melihat kuasa Allah bekerja dalam mereka? Belajar bersandar penuh pada Tuhan, sebab "rata dan kuda" itu terbatas kekuatannya, seringkali iblis bisa menghancurkan lebih dahsyat dan lebih pahit.

### V. KESIMPULAN

Jadi menangkan jiwa, lebih2 orang di sekitar kita, yang kita jumpai setiap hari, patut ada belas kasih pribadi sebab cinta pada Allah Luk 10:27 untuk menolong menyelamatkan nyawanya dari hukuman kekal di Neraka. Orang yang tidak terbeban mungkin buta, mungkin ia sendiri binasa dan tidak ada kasih pada Allah dan sesamanya. Ini bukan suatu pelajaran yang sulit seperti guru mengajar, atau pelayanan penginjilan, rasul, nabi, gembala dsb, tetapi ini sekedar belas kasih dari orang yang dipimpin Roh yang berusaha menyelamatkan dgn menabur berita kesukaan atau kabar baik akan Roh Kudus yang akan menumbuhkan dalam hatinya 1Kor 3:6. Tidak sulit, sambil menolong untuk menyelamatkan, juga hal2 lain yang dihadapi seperti sakit, kesukaran rumah tangga, nikah, tabiat baru dll, perlu ditolong dan dilepaskan dari tangan iblis. Kalau kita hidup dipimpin Roh dgn terus taat akan pimpinanNya sambil terus berdoa dalam Roh dan kebenaran serta limpah dgn 7 KPR, maka Roh Kudus akan bebas menyertai kita untuk menolong jiwa2 yang kita lepaskan bahkan dalam semua perkara dan pelayanan lainnya, sebab dgn Roh Kudus kita akan menang. Kita ini seperti kapal penyelamat yg siap menyelamatkan, bukan kapal pesiar.

Jangan menganggap memenangkan jiwa itu sulit atau dipersulit. Kita tidak bekerja sendirian, tetapi Roh Kudus yang bekerja di dalam kita, kita hanya kaki tangan Roh Kudus, melakukan kehendak Roh dalam diri kita, maka Roh Kudus tidak pernah gagal, asal kita mau terus taat (memang untuk taat itu perlu terus menyalibkan daging, menyangkal diri, sebab kita masih hidup dalam tubuh daging yang terus melawan pekerjaan Roh Kudus. Tetapi kalau kita hidup benar dan terus taat, pasti menang dgn Roh Kudus Rom 8:31,37. Sebab itu mulailah dari sekarang, selalu tekun berjalan dalam Roh dan mulai menyelamatkan jiwa2, itu mahkota kemuliaan kita untuk kekal di Surga. Orang yang tidak punya mahkota bukan hanya malas, seringkali ada dosa dan percintaan dosa lainnya yang menjeratnya masuk Neraka! Sebab itu miliki target dari Roh Kudus untuk memenangkan jiwa semampu kita, bahkan bisa terus bertambah se-banyak2nya dgn cara yang betul, dgn motivasi yang betul karena cinta Allah, bukan untuk bersaing, dipuji, tidak mau kalah, tetapi karena cinta Tuhan dgn memakai hikmat dan kuasa Allah!